

## **Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Inovasi dan Kinerja Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020**

**Zahrotul Warda<sup>1\*</sup>, Salma Hanifah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia, [wardhaandthebear.09@gmail.com](mailto:wardhaandthebear.09@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Malang, Indonesia, [salmahan@gmail.com](mailto:salmahan@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Inovasi dan Kinerja Perusahaan. Pernelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur (sektor industry barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2020. Pemilihan sampel penelitian dengan menggunakan *Purposive sampling* sebanyak 14 perusahaan. Analisis data yang digunakan yakni *Software WarPLS 7.0 (Partial Least Square)*. Metode sampel yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variabel Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Inovasi. (2) Variabel Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. (3) Variabel Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. (4) Variabel corporate governance berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan melalui inovasi.

**Kata kunci:** *Corporate Governance*, Inovasi & Kinerja Perusahaan

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine and measure the influence of corporate governance on innovation and company performance. This research was conducted on Manufacturing Companies (consumer goods industry sector) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 - 2020. The selection of research samples using purposive sampling was 14 companies. The data analysis used is WarPLS 7.0 (Partial Least Square) software. The sampling method used is the purposive sampling technique. The results of the study show that (1) the Corporate Governance variable has a significant effect on innovation. (2) Corporate Governance variable has no significant effect on Company Performance. (3) The innovation variable has a significant effect on the company's performance. (4) corporate governance variables have a significant effect on company performance variables through innovation.

**Keywords:** Corporate Governance, Innovation & Company Performance

---

Journal of Economic, Management and Entrepreneurship with [CC BY 4.0 license](#). Copyright © 2023, the author(s)

### **PENDAHULUAN**

Kinerja perusahaan menjadi salah issue terpenting terutama di era globalisasi yang informasinya dibutuhkan oleh para stakeholder perusahaan, yang kemudian informasi tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan. Perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya yang salah satunya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, namun juga untuk dapat memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Kinerja perusahaan, terutama perusahaan yang telah go public, namun juga memiliki dampak terhadap perekonomian secara luas, dimana kinerja perusahaan yang baik akan mendorong pertumbuhan industri, meningkatkan produktivitas pasar modal, maupun meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan dalam perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik di awali dengan adanya kepercayaan dari investor terhadap suatu perusahaan bahwa dana yang mereka investasikan dalam kondisi yang aman dan diharapkan akan memberikan return yang baik pula. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan beberapa negara lain di Asia pada pertengahan tahun 1997 diidentifikasi terkait dengan buruknya kinerja perusahaan dan rendahnya daya saing perusahaan-perusahaan di negara tersebut serta lemahnya proteksi terhadap investor. Jika tahun 2008 terdapat skandal keuangan perusahaan besar di dunia seperti Lehman Brothers dan Goldman Sach, maka tahun 2012 terjadi skandal yang melanda lembaga keuangan seperti JP Morgan, Barclays, UBS, dan lain sebagainya. Kasus skandal tersebut memperlihatkan bukti bahwa adanya kinerja perusahaan yang buruk yang dikarenakan kurangnya proteksi terhadap investor serta tidak adanya transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan, sehingga dapat terjadi asimetri informasi antara pihak principal dan agent yang menggambarkan adanya pihak yang dapat menggelapkan dana yang telah diinvestasikan oleh investor tersebut. Jika suatu perusahaan memiliki kepercayaan dari investor, maka para investor dan stakeholders lainnya tidak akan ragu untuk melakukan investasi yang akan menyebabkan nilai perusahaan akan meningkat.

Kinerja perusahaan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi finansial sebuah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai acuan prestasi kerja dalam kurun waktu tertentu. Kinerja perusahaan yang buruk dikarenakan tidak tercapainya efisiensi pasar sehingga peluang bisnis banyak yang hilang, sedangkan masalah pada keuangan perusahaan tersebut akan menyebar dengan sangat cepat ke perusahaan lain, karyawan, kreditor, pemerintah, konsumen, maupun stakeholders lainnya.

Apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan, maka bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Maka dari itu, dalam meningkatkan kinerja sebuah perusahaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sangatlah penting untuk bisa tetap bersaing dan bertahan di dalam persaingan bisnis di masa kini serta di masa yang akan datang. *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum.

Saat ini perusahaan ditantang untuk bertahan di era persaingan global. Kinerja perusahaan menjadi kunci utama bagi para manajer untuk bertahan di era global. Salah satu faktor yang menentukan kinerja bisnis suatu organisasi di era global yaitu inovasi. Pada saat ini kemajuan teknologi yang pesat maupun tingkat persaingan yang tinggi perusahaan di tuntut oleh inovasi yang berkelanjutan. Oleh sebab itu inovasi yang tinggi akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan produk atau jasa yang berkualitas tinggi. Inovasi yang dibuat oleh sebuah perusahaan merupakan sumber daya yang unik. Penrose menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya yang unik akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Berdasarkan pandangan Penrose, perusahaan

yang semakin inovatif pada akhirnya akan meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Perusahaan menyadari adanya berbagai tantangan yang harus dihadapi dan perusahaan akan memperkuat masing - masing perekonomian dalam perusahaannya agar dapat dengan mudah menyaingi perusahaan yang lain baik asing maupun perusahaan dalam negeri. Saat ini, perusahaan dituntut untuk bisa bertahan pada persaingan bisnis, hal itu mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi yang dapat menjadi faktor kesuksesan bersaing. Inovasi adalah salah satu aspek penting yang dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap Inovasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. 2). Mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. 3). Mengetahui pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Berikut ini adalah manfaat yang didapatkan dari kajian ini, antara lain: 1). Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah literature terkait dengan *Corporate Governance*, Inovasi dan Kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. 2). Manfaat Praktis dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi maupun sebagai masukan bagi perusahaan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kinerja keuangan serta dapat digunakan salah satu informasi dalam mempertimbangkan keputusan oleh manajer dalam menetapkan kebijakan

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh maupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Corporate Governance* terhadap Inovasi dan kinerja keuangan perusahaan.

Lokasi penelitian di dilakukan di Indonesia melalui laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan diperoleh melalui situs <http://www.idx.co.id> maupun website resmi yang dimiliki perusahaan.

Populasi merupakan suatu kelompok atau kumpulan objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian (Widiyanto, 2010). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang dianalisis melalui laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdiri dari 14 Perusahaan (sektor industri barang konsumsi). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi, dimana sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian

ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel melalui beberapa kriteria tertentu.

Kriteria sample pada penelitian ini dapat ditentukan beberapa kriteria dibawah ini:

1. Perusahaan terdaftar pada BEI selama periode penelitian, yaitu tahun 2018-2020 sejumlah
2. Perusahaan manufaktur (sektor industry barang konsumsi) yang telah mempublikasikan laporan keuangan secara terus menerus selama periode penelitian
3. Perusahaan manufaktur (sektor indutsri barang konsumsi) yang memiliki laba positif selama periode pengamatan / tidak mengalami kerugian selama periode penelitian
4. Perusahaan Manufaktur (sektor industry barang konsumsi) yang tidak memberikan data biaya penelitian dan pengembangan (R&D) selama periode penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan model dokumentasi dengan mengunduh laporan tahunan yang tersedia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang data penelitiannya diperoleh melalui media perantara. Sumber data sekunder pada penelitian ini terdiri dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun dan diperoleh melalui website resmi perusahaan maupun laman resmi BEI yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis bstatistik deskriptif serta pengujian hipotesis untuk menganalisis data. Sebagai prasyarat dalam melakukan pengujian dengan menggunakan uji WarPLS, terlebih dahulu dilakukan uji outer model untuk untuk menguji validitas internal dan reliabilitas. Uji inner model digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Pengujian Hipotesis dilakukan untuk menguji Hipotesa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriprif

|                 | ROA    | ROE    | DKI   | DDI   | KAU   | KI     | IRnD  |
|-----------------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|
| Mean            | 1.525  | 2.236  | 1.452 | 4.405 | 2.976 | 20.214 | 0.012 |
| Standar Deviasi | 4.421  | 6.172  | 0.504 | 1.345 | 0.154 | 3.189  | 0.020 |
| Min             | 0.000  | 0.000  | 1.000 | 3.000 | 2.000 | 14.000 | 0.001 |
| Max             | 19.130 | 28.000 | 2.000 | 7.000 | 3.000 | 27.000 | 0.093 |

Sumber: out put SPSS V.25

Berdasarkan tabel diatas Hasil uji deskripsi terhadap ROA diperoleh rata-rata sebesar 1,525 dengan simpangan baku sebesar 4,421, deskripsi terhadap ROE diperoleh rata-rata sebesar 2,236 dengan standar deviasi sebesar 6,172, deskripsi terhadap DKI diperoleh rata-rata sebesar 1,452 dengan standar deviasi sebesar 0,504, deskripsi terhadap DDI diperoleh rata-rata sebesar 4,405 dengan standar deviasi sebesar 1,345, deskripsi terhadap KAU diperoleh rata-rata sebesar 2,976 dengan standar deviasi sebesar 0,154,

deskripsi terhadap KI diperoleh rata-rata sebesar 20,214 dengan standar deviasi sebesar 3,189, dan deskripsi terhadap IRnD diperoleh rata-rata sebesar 0,012 dengan standar deviasi sebesar 0,020.

### b. Hasil Uji PLS (Partial Least Square)

#### 1. Uji Outer Model

Tabel 2 Hasil Uji Outer Model

| Variabel             | Indikator | Loading | SE    | P value | VIF   | Ket.  |
|----------------------|-----------|---------|-------|---------|-------|-------|
| Corporate Governance | DKI       | 0.299   | 0.136 | 0.017   | 1.175 | Valid |
|                      | DDI       | 0.702   | 0.115 | <0.001  | 1.227 | Valid |
|                      | KAU       | 0.099   | 0.148 | 0.025   | 1.118 | Valid |
|                      | KI        | 0.441   | 0.128 | <0.001  | 1.148 | Valid |
| Inovasi              | IRnD      | 1.000   | 0.101 | <0.001  | 0.000 | Valid |
| Kinerja Perusahaan   | ROA       | 0.504   | 0.125 | <0.001  | 1.696 | Valid |
|                      | ROE       | 0.504   | 0.125 | <0.001  | 1.696 | Valid |

Sumber: out put SPSS V.25

Berdasarkan tabel diatas Variabel *corporate governance*, inovasi, dan kinerja perusahaan diukur menggunakan tujuh indikator yaitu Dewan Komisaris Independen (DKI), Dewan Direksi (DDI), Komite Audit (KAU), Kepemilikan Institusional (KI), Intensity Research and Development (IRnD), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE). Hasil pengujian validitas konvergen dengan model pengukuran formatif diperoleh p-value masing-masing indikator bernilai kurang dari 0,05 ( $p\text{-value}<0,05$ ) sehingga dinyatakan bahwa indikator tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen dalam mengukur variabel *corporate governance*. Hasil pengujian validitas diskriminan dengan nilai VIF masing-masing indikator kurang dari 5 ( $VIF<5$ ) menunjukkan tidak ada masalah multikolinieritas antar indikator.

#### 2. Uji Fit Model

Tabel 3 Hasil Uji Fit Model

| Model Fit And Quality Indices         | Value           | Fit Criteria                              | Result  |
|---------------------------------------|-----------------|---|---------|
| Average Path Coefficient (APC)        | 0.311, P=0.0007 | P<0,05                                    | Good    |
| Average R-Squared (ARS)               | 0.198, P=0.043  | P<0,05                                    | Good    |
| Average Adjusted R-Squared (AARS)     | 0.169, P=0.062  | P<0,05                                    | Good    |
| Average Block VIF (AVIF)              | 1.055           | Acceptable if <=5, Ideally <=3.3          | Ideally |
| Average Full Collinearity VIF (AFVIF) | 1.068           | Acceptable if <=5, Ideally <=3.3          | Ideally |
| Tenenhouse Gof(Gof)                   | 0.390           | Small >=0.1, Medium >=0.25, Large >= 0.36 | Large   |
| Sympson's Paradox Ratio (SPR)         | 1.000           | Acceptable if >=0.7, Ideally = 1          | Ideally |
| R-Squared Contribution                | 1.000           | Acceptable if >= 0.9, Ideally = 1         | Ideally |

| <b>Model Fit And Quality Indices</b>                   | <b>Value</b> | <b>Fit Criteria</b>      | <b>Result</b> |
|--|--------------|--------------------------|---------------|
| Ratio (RSCR)   |              |                          |               |
| Statistical Suppression Ratio (SSR)                    | 1.000        | Acceptable if $\geq 0.7$ | <i>Accept</i> |
| Nonlinear Bivariate Causality direction ratio (NLBCDR) | 1.000        | Acceptable if $\geq 0.7$ | <i>Accept</i> |

Sumber: out put SPSS V.25

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian model fit nilai signifikansi *Average Path Coefficient* (APC), nilai signifikansi *Average R-Squared* (ARS), nilai signifikansi *Average Adjusted R-Squared* (AARS), dan nilai *Average Full Collinearity VIF* (AFirm ValueIF). Berikut disajikan hasil uji-uji tersebut terhadap variabel corporate governance, inovasi, dan kinerja perusahaan.

### 3. Analisa Inner Model (Model Struktural)

pengujian inner model meliputi nilai koefisien determinasi (R-square). Berikut disajikan hasil uji-uji tersebut terhadap variabel corporate governance, inovasi, dan kinerja perusahaan.

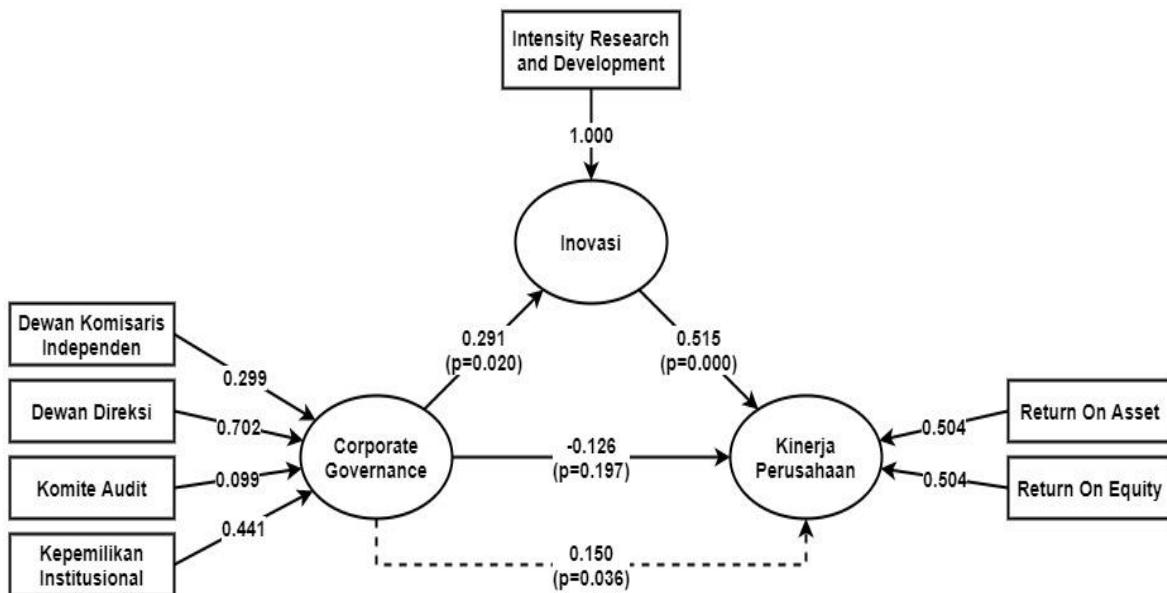
Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| <b>No</b> | <b>Variabel Eksogen</b>                 | <b>Variabel Endogen</b> | <b>R-square</b> |
|-----------|---|-------------------------|-----------------|
| 1         | <i>Corporate Governance</i>             | Inovasi                 | 0.085           |
| 2         | <i>Corporate Governance</i> dan Inovasi | Kinerja Perusahaan      | 0.311           |

Sumber: out put SPSS V.25

Berdasarkan tabel diatas hasil koefisien determinasi pengaruh terhadap inovasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,085 yang artinya pengaruh terhadap inovasi dapat dijelaskan sebesar 8,5 persen oleh corporate governance, sedangkan sisanya dijelaskan faktor lain di luar penelitian. Hasil koefisien determinasi pengaruh terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai R Square sebesar 0,311 yang artinya pengaruh terhadap kinerja keuangan dapat dijelaskan sebesar 31,1 persen oleh *corporate governance* dan inovasi, sedangkan sisanya dijelaskan faktor lain di luar penelitian.

#### 4. Pengembangan Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian dengan *Partial Least Square*

Berdasarkan pengujian model variabel laten dalam penelitian ini, dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen yaitu variabel corporate governance. Variabel endogen yaitu variabel inovasi dan kinerja perusahaan. Model dikatakan baik bila pengembangan model hipotesis secara teoritis didukung oleh data empirik. Pengujian hasil analisis dengan Partial Least Square (PLS) dalam mengetahui pengaruh antar variabel secara lengkap.

#### 5. Pengujian Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

| No | Pengaruh   | Koef Jalur | Std. Error | T hit | P-value | Ket.             |
|----|--|------------|------------|-------|---------|------------------|
| 1  | <i>Corporate Governance</i> → Inovasi                      | 0.291      | 0.137      | 2.124 | 0.020   | Signifikan       |
| 2  | <i>Corporate Governance</i> → Kinerja Perusahaan           | -0.126     | 0.146      | 0.863 | 0.197   | Tidak signifikan |
| 3  | Inovasi → Kinerja Perusahaan                               | 0.515      | 0.124      | 4.153 | 0.000   | Signifikan       |
| 4  | <i>Corporate Governance</i> → Inovasi → Kinerja Perusahaan | 0.150      | 0.081      | 1.849 | 0.036   | Signifikan       |

Sumber: output SPSS V.25

Berdasarkan data empirik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis berdasarkan nilai koefisien jalur dan T-Statistik / P-value.

## HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

### Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Inovasi

*Corporate Governance* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat inovasi perusahaan. Berdasarkan teori resource based view (landasan yang didasarkan pada sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan memandang organisasi sebagai sesuatu yang unik dan dikelilingi oleh sumber daya maupun kapabilitas yang beraneka ragam) sumber daya yang dimiliki maupun dikendalikan oleh perusahaan. Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa secara parsial variabel *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Inovasi artinya, perusahaan dapat mengembangkan produk dan memiliki proses produksi yang lebih baik serta inovasi penjualan yang efektif, Pedgett dan Galan (2010) dalam Soraya dan Syafruddin, (2013). Dengan demikian, litbang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang lebih baik dimasa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu dan Nur (2019) dan Irma Andriani, Zerni Melmusi, dan Desi Ilona (2019) yang menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap inovasi.

### Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan

*Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan. Berdasarkan teori *Agency* berkaitan dengan penyelesaian masalah yang timbul dalam hubungan keagenan yaitu diantara pemilik (misalnya pemegang saham) dan agen dari para pemilik (misalnya eksekutif perusahaan). Akan tetapi meski terjadi konflik kepentingan antara pemilik dan agen, masing-masing pihak harus dapat berkomitmen sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Kontrak antara pemilik dan agen merupakan motivasi bagi masing-masing pihak untuk melakukan kinerjanya. Dari Hasil uji hipotesis diketahui secara parsial variabel corporate governance Tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Hubungan *corporate governance* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dimungkinkan bahwa perusahaan tidak mengikuti survey yang dilakukan oleh IICG apabila menerapkan *good corporate governance* dengan baik, maka kinerja perusahaan akan perception semakin tinggi pula tingkat ketaatan perusahaan dan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Berdasarkan dari hasil statistic deskriptif di jelaskan bahwa jumlah anggota komite audit memiliki nilai minimum sebesar 2 yang artinya perusahaan masih belum mematuhi peraturan perundang-undangan yang ada, dimungkinkan ada faktor lain atau proksi lain yang belum menjadi proksi dalam penelitian ini yang mengakibatkan tidak signifikan antara variabel *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Secara teoritis praktik *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri dan umumnya *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak terhadap kinerjanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhitya Rechandy (2017) dan M. Syafiqurrahman, Wahyu & Sucingsih (2014) yang menyatakan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan**

Inovasi memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja perusahaan karena berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan dasar yang berkaitan dengan produk/proses. Dari hasil uji hipotesis diketahui secara parsial variabel inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, artinya semakin tinggi tingkat inovasi maka semakin tinggi pula tingkat kinerja perusahaan. Karena tingginya tingkat kinerja perusahaan mengidentifikasi bahwa terjadi peningkatan volume penjualan, meningkatnya volume penjualan mengakibatkan meningkatnya juga laba perusahaan. Hal ini akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan untuk memperluas segmentasi pasarnya sehingga volume penjualan dapat meningkat. Seiring dengan peningkatan volume penjualan, maka kinerja perusahaan akan ikut meningkat akibat adanya peningkatan laba perusahaan akibat peningkatan volume penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Didik, Suhadak, Nila dan Saifi (2020) yang menyatakan bahwa Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

## **SIMPULAN**

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan dengan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pengaruh antara variabel *corporate governance* terhadap variabel inovasi diperoleh koefisien jalur sebesar 0,291 dengan nilai p-value sebesar 0,020 ( $p<0,05$ ) sehingga variabel *corporate governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel inovasi artinya semakin tinggi *corporate governance* akan berpengaruh signifikan terhadap semakin tinggi inovasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.
2. Hipotesis pengaruh antara variabel *corporate governance* terhadap variabel kinerja perusahaan diperoleh koefisien jalur sebesar -0,126 dengan nilai p-value sebesar 0,197 ( $p>0,05$ ) sehingga variabel *corporate governance* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan artinya semakin tinggi *corporate governance* tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.
3. Hipotesis pengaruh antara variabel inovasi terhadap variabel kinerja perusahaan diperoleh koefisien jalur sebesar 0,515 dengan nilai p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga variabel inovasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan artinya semakin tinggi inovasi akan berpengaruh signifikan terhadap semakin tinggi kinerja perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.
4. Hipotesis pengaruh antara variabel *corporate governance* terhadap variabel kinerja perusahaan melalui inovasi diperoleh koefisien jalur sebesar 0,150 dengan nilai p-value

sebesar 0,036 ( $p<0,05$ ) sehingga variabel corporate governance memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan melalui inovasi artinya semakin tinggi *corporate governance* akan berpengaruh signifikan terhadap semakin tinggi kinerja perusahaan melalui inovasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, P., Zulfiati, L., & Si, M. (2020). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1–25.
- Belakang, L., Pusat, B., & Statistik, B. P. (2018). *Universitas bung hatta*. 1–8.
- Corporate, P., Dan, G., Perusahaan, S., Kinerja, T., Keluarga, P., Indonesia, D. I., Pascasarjana, P., Ekonomi, F., Studi, P., Manajemen, M., & Indonesia, U. I. (2017). *Pengaruh corporate governance dan strategi perusahaan terhadap kinerja perusahaan keluarga di indonesia*.
- Ekonomi, J., Syariah, M. E., Ekonomi, F., Kudus, I., Syariah, M. E., Ekonomi, F., & Kudus, I. (2019). *Pengaruh corporate governance terhadap kinerja perusahaan gudang garam*. 1–12.
- Indarwanta, D. (2020). The Role of Capital Structure and Innovation in Corporate Performance Utilizing Firm Size as Moderation: Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX. *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(4), 1–6. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-4-01>
- Indarwanta, D., Program, M., Ilmu, D., Bisnis, A., Ilmu, F., Brawijaya, A., Nuzula, N. F., Administrasi, J., Fakultas, B., Administrasi, I., & Brawijaya, U. (2020). *Peran Struktur Modal dan Inovasi dalam Kinerja Perusahaan Memanfaatkan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi: Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. 11(4), 1–6.
- Januari, I., Kasus, S., Perusahaan, P., Yang, J., Di, T., Efek, B., & Tahun, I. (2012). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap*. 1(1), 40–49.
- Manufaktur, P. (2017). *Universitas bung hatta*. 91.
- Martsila, I. S., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh Corporate Governance terhadap Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index/php/accounting>
- Martsila, I. S., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh Corporate Governance terhadap Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index/php/accounting>
- Masitoh, N. S. (2018). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan di BEI)*. 1(1), 49–59.
- Muid, D. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Rowina Kartika Putri*. 6, 1–9.

- Naek, T. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.* 12, 123–136.
- Nugrahanti, Y. W., & Novia, S. (2012). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 151–170.
- Perkembangan, L. B., & Asean, M. E. (2015). *Universitas bung hatta.* 2010, 1–12.
- Perusahaan, I., & Di, M. (2017). *Universitas bung hatta.* 1–2.
- Rahmawati, N. B., & Handayani, R. S. (2017). Analisis Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6 (3), 1-12.
- Ratna Sari, N. M. D., & Omika Dewi, I. G. A. A. (2019). Pengaruh Carbon Credit, Firm Size, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2144>
- Sciences, E. (2019). *Jurnal Ilmiah FE-UMM.* 13 (1), 18–23.
- Sulaiman, S. N., Morasa, J., Gamaliel, H., & Morasa, J. (n.d.). *Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bei The Influence Of Good Corporate Governance On The Company Performance Of Consumer Goods Industry Companies Listed On Idx Jurnal EMBA Vol. 9 No. 1 Januari 2021, Hal. 470-484.* 9 (1), 470–484.
- Supriyatna, N., & M. Kusuma, A. (2009). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 1 (1), 1. <https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8907>
- Susanti, S. I. A. (2008). Pengaruh Kualitas Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Earning Management Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 145–161.
- Tertius, M. A., & Christiawan, Y. J. (2010). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 3(2), 47–60.
- Vol, E., Ekonomi, F., Universitas, B., & Malang, I. (2020). *E-JRA Vol. 09 No. 10 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.* 09(10), 141–157.
- Wulandari, N. (2006). Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Fokus Ekonomi*, 1 (2), 120–136.